

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu cara mengatasi masalah yang sedang di hadapi untuk dapat mencapai suatu tujuan yang akan dicapai dalam memecahkan masalah tersebut. Solusi adalah jalan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, karena apabila tanpa solusi masalah tersebut tidak akan pernah terpecahkan. Namun dalam mencari solusi juga harus dengan solusi yang tepat dan sesuai, karena apabila solusi tersebut tidak sesuai bukan memecahkan masalah tapi justru masalah tersebut menjadi besar. Pemecahan masalah merupakan upaya untuk mencari solusi suatu masalah sebagaimana disebutkan oleh Wahyudin (2011, hlm. 3). bahwa "Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat di definisikan sebagai proses dengan mana seseorang berupaya mencari solusi untuk suatu pertanyaan matematis nonrutin."

Memecahkan masalah (*Problem Solving*) merupakan suatu hal yang sering di temukan oleh setiap orang di kehidupan sehari-hari atau keadaan lain, namun di dunia pendidikan atau dalam pembelajaran di sekolah lebih dikenal dengan pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran matematika baik dari sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/kejuruan (SMA/SMK) bahkan sampai ke universitas.

Secara rinci Uno dalam Ibrahim dan Suparni (2012, hlm. 33) mengemukakan bahwa kemampuan seseorang yang harus dimiliki yaitu kemampuan meliputi empat jenis, yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif. Hudojo (2005, hlm. 130) menyatakan "bila seorang siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah maka siswa itu akan mampu mengambil keputusan sebab siswa itu menjadi mempunyai keterampilan tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperolehnya." Adapun 4 langkah pemecahan masalah menurut Polya (1985) dalam Ruhyana (2016, hlm. 109) yaitu:

1. Memahami masalah

2. Perencanaan penyelesaian masalah
3. Melaksanakan perencanaan
4. Melihat kembali.

Pemecahan masalah soal cerita matematika pun memiliki beberapa langkah dalam menyelesaikannya menurut Endang dan Harmoni (dalam Widyanto, 2016, hlm. 10-11) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Temukan atau cari apa yang ditanyakan oleh soal cerita.
2. Cari informasi atau keterangan yang esensial.
3. Pilih operasi atau pengerjaan yang sesuai
4. Ubah permasalahan yang ditemukan menjadi kalimat matematika.
5. Selesaikan kalimat matematikannya
6. Nyatakan jawaban dari soal cerita itu kedalam bahasa Indonesia, sehingga menjawab pertanyaan dari soal cerita tersebut.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan proses seseorang mencari solusi untuk menyelesaikan suatu pertanyaan. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika adalah proses seorang siswa mencari solusi untuk menyelesaikan soal cerita berupa masalah non rutin yang harus dipecahkan melalui langkah-langkah penyelesaian yang sesuai.

Sebagaimana disebutkan oleh Brousseau (1997) dalam Ruhyana (2016, hlm. 107) bahwa hambatan belajar disebabkan karena tiga faktor, salah satunya yaitu hambatan ontogeni (Kesiapan mental belajar)...ö. Kemudian menurut Ruhyana (2016, hlm. 107) kesalahan siswa dalam mengerjakan matematika merupakan kesalahan dasar, kesalahan dalam pemahaman soal...ö. Hal tersebut berarti bahwa hambatan siswa dalam memecahkan masalah adalah kesiapan mental atau motivasi serta kesalahan dalam pemahaman soal atau kemampuan membaca pemahaman soal.

Sardiman (2016, hlm. 73) berpendapat bahwa motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuanö. Adapun indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2016, hlm. 83) yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah
4. Lebih senang berkerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

#### 8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Motivasi belajar siswa dalam memecahkan masalah soal cerita matematika yang sesuai dengan indikator yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

##### 1. Tekun menghadapi tugas

Siswa bisa menyelesaikan soal apabila tekun dalam memecahkan soal cerita matematika

##### 2. Ulet menghadapi kesulitan

Pelajaran matematika dikenal dengan pelajaran yang sulit, namun siswa harus memiliki motivasi untuk giat dalam menghadapi kesulitan dari soal cerita matematika

##### 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah

Soal cerita matematika merupakan pemecahan masalah yang bermacam-macam, namun siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yaitu senang dalam menyelesaikan soal cerita matematika

##### 4. Lebih senang berkerja mandiri

Siswa senang dalam menyelesaikan soal cerita sendiri sampai dapat memecahkan soal cerita tersebut.

##### 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Soal matematika merupakan soal yang non rutin sehingga siswa yang termotivasi adalah siswa yang senang dengan tugas non rutin.

##### 6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Siswa akan mempertahankan pendapatnya apabila siswa membuat jawabannya sendiri.

##### 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

Siswa konsisten terhadap pendapat yang dimilikinya dalam memecahkan masalah soal cerita matematika.

##### 8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Siswa merasa senang dalam mencari dan menyelesaikan soal cerita matematika, karena soal cerita matematika bersifat nonrutin.

Oleh karena itu, motivasi belajar berarti bahwa daya penggerak atau lebih dikenal dengan semangat dari diri siswa dalam kegiatan belajar terutama dalam kegiatan pemecahan masalah soal cerita matematika, salah satunya adalah siswa merasa senang ketika dihadapkan dengan soal cerita matematika yang non rutin

karena siswa akan belajar mencari solusi agar dapat memecahkan masalah, namun sebaliknya apabila siswa kurang memiliki motivasi belajar maka siswa tidak bersemangat dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah.

Membaca menurut Tarigan (2008, hlm. 11), "Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil". Maka membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan atau informasi dari bacaan yang disampaikan oleh penulis atau pengarang dalam hal ini adalah kemampuan membaca soal cerita matematika. Namun menurut Tarigan dalam Widyanto (2016, hlm. 11) terdapat berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam penyelesaian masalah soal cerita. Siswa tidak mengetahui makna dari soal. Siswa menjawab permasalahan secara singkat. Siswa tidak mengetahui makna informasi yang diketahui maupun permasalahan yang ditanyakan dalam soal. Oleh karena itu betapa pentingnya seorang siswa memiliki kemampuan membaca terutama dalam kemampuan membaca pemahaman soal cerita matematika.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa guru kelas V di Sekolah Dasar Kecamatan Lembang bahwa mengenai pembelajaran pemecahan masalah soal cerita matematika, siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal serta kesulitan dalam mencari solusi untuk memecahkan soal cerita matematika. Kesulitan memahami soal cerita menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, sedangkan kesulitan mencari solusi untuk memecahkan soal cerita karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam memecahkan masalah soal cerita matematika, hal tersebut menyebabkan ada beberapa langkah yang tidak dilakukan oleh siswa dalam memecahkan masalah soal cerita matematika. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keadaan tersebut disebabkan karena beberapa penyebab yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam memecahkan masalah soal cerita.

Oleh karena itu, betapa pentingnya seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan membaca pemahaman soal yang baik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Sehingga peneliti mengangkat judul "Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika" di Kelas V Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah yang ada pada pemecahan masalah soal cerita matematika kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat:

1. Kurangnya alat peraga matematika dalam pembelajaran
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika
3. Kesulitan menyelesaikan soal matematika
4. Rendahnya kemampuan membaca soal matematika
5. Mengerjakan soal cerita matematika tidak melalui langkah-langkah pembelajaran matematika, tetapi langsung kepada hasil.
6. Motivasi merupakan sesuatu yang perlu mendapatkan upaya yang kuat.
7. Kemampuan guru dalam mengajarkan matematika.

## **C. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diutarakan, penulis memandang perlu memberi batasan masalah karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, teori, dan supaya kegiatan penelitian ini terfokus pada variabel yang akan ditingkatkan yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca soal matematika
- b. Motivasi belajar siswa
- c. Kemampuan memecahkan masalah

### **2. Rumusan Masalah**

#### **a. Rumusan masalah umum**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diutarakan diatas, maka dirumuskan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu :  
**Apakah kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika?**

#### **b. Rumusan masalah khusus**

- 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca soal cerita matematika?
- 2) Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa saat ini?

- 3) Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah soal cerita matematika?
- 4) Adakah pengaruh kemampuan membaca soal matematika terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika?
- 5) Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika?
- 6) Berapa besar pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika

##### **2. Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca soal cerita matematika
- b) Untuk mengetahui keadaan motivasi belajar siswa saat ini
- c) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika
- d) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca soal matematika terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika
- e) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika
- f) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mendapatkan peningkatan dari kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah soal cerita matematika terutama pada kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan balikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar dalam kemampuan memecahkan masalah soal cerita matematika.

### b. Bagi guru

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan guru memperoleh wawasan mengenai kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa serta bagaimana cara agar siswa mudah memecahkan masalah soal cerita matematika terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memotivasi siswa.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

### d. Bagi peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama jenjang perkuliahan dalam menghadapi dunia pendidikan secara nyata, serta menambah wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah Memecahkan masalah (*Problem Solving*) merupakan suatu hal yang sering di temukan oleh setiap orang di kehidupan sehari-hari atau keadaan lain, namun di dunia pendidikan atau dalam pembelajaran di sekolah lebih dikenal dengan pemecahan masalah soal cerita matematika dalam pembelajaran matematika baik dari sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/kejuruan (SMA/SMK) bahkan sampai ke universitas. Menurut Endang dan Harmini (dalam Widyanto, 2016, hlm. 10-11) langkah-langkah pemecahan soal cerita diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Temukan atau cari apa yang ditanyakan oleh soal cerita.
- b) Cari informasi atau keterangan yang esensial.
- c) Pilih operasi atau pengerjaan yang sesuai
- d) Ubah permasalahan yang ditemukan menjadi kalimat matematika.
- e) Selesaikan kalimat matematikannya

- f) Nyatakan jawaban dari soal cerita itu kedalam bahasa Indonesia, sehingga menjawab pertanyaan dari soal cerita tersebut.

Keenam langkah tersebut perlu diaplikasikan dalam memecahkan masalah soal cerita matematika, karena tanpa langkah yang tepat dalam memecahkan masalah dapat mempengaruhi hasil dari memecahkan masalah tersebut. Kemampuan pemecahan masalah ini sangat diperlukan sebagai kebutuhan siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dipelajari dan dipahami siswa setelah belajar matematika.

## **2. Kemampuan membaca**

Kemampuan membaca disini adalah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman isi soal cerita matematika. Namun menurut Tarigan (2008, hlm. 150-151) dalam Widyanto (2016, hlm. 11) terdapat berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam penyelesaian masalah soal cerita. Siswa tidak mengetahui makna dari soal. Siswa menjawab permasalahan secara singkat. Siswa tidak mengetahui makna informasi yang diketahui maupun permasalahan yang ditanyakan dalam soal. Oleh karena itu betapa pentingnya seorang siswa memiliki kemampuan membaca terutama dalam kemampuan membaca pemahaman soal cerita matematika.

## **3. Motivasi Belajar**

Seseorang yang termotivasi yaitu orang yang bersemangat dalam melakukan sesuatu sebagaimana disebutkan oleh Agung, Iskandar (2012, hlm. 181) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca harus dimulai sedini mungkin karena banyak yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca, yaitu dapat meningkatkan skemata menjadi lebih baik. Membaca dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skemata pembaca. Adapun indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2016, hlm. 81) yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas

- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam macam masalah
- d. Lebih senang berkerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal